

## Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Metode Jarimatika Di TK Mekar Kumara Desa Kesiut

<sup>1</sup>Ni Putu Nanik Hendayanti, <sup>2</sup>I Ketut Putu Suniantara, <sup>3</sup>Gede Suwardika,  
<sup>4</sup>I Made Hendra M. Pramayasa, <sup>5</sup>Luh Putu Safitri Pratiwi, <sup>6</sup>Kadek Masakazu, <sup>7</sup>I Made  
Rudita, <sup>8</sup>I Gede Suardika

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali<sup>1,2,4,5,7</sup>, Universitas Terbuka<sup>3,6</sup>

Email: nanik@stikom-bali.ac.id<sup>1</sup>, suniantara@stikom-bali.ac.id<sup>2</sup>, isuwardika@ecampus.ut.ac.id<sup>3</sup>,  
hendramahajayaa@gmail.com<sup>4</sup>, putu\_safitri@stikom-bali.ac.id, kadek.masakazu@ecampus.ut.ac.id,  
<sup>7</sup>ruditalengar@yahoo.co.id, <sup>8</sup>suardika@stikom-bali.ac.id

---

### ABSTRAK

Mengenalkan matematika pada anak usia dini bertujuan supaya mereka mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari – hari melalui Metode Jarimatika. Pada metode ini bagaimana anak – anak mengenal bilangan dan perhitungan matematika dengan menggunakan kesepuluh jari tangan. Dengan pengenalan metode Jarimatika diharapkan kemampuan berhitung anak – anak meningkat dan lebih mudah memahami konsep bilangan yang tidak membebani memori otak anak - anak. Konsep Jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep daripada cara cepat dalam operasi perhitungan, sehingga kemampuan anak – anak lebih matang dalam penguasaan ilmu berhitung. Adapun lokasi tempat melaksanakan pelatihan berhitung dengan metode Jarimatika ini adalah di TK Mekar Kumara Desa Kesiut. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan berhitung anak – anak meningkat dalam menyebutkan bilangan melalui gambar mencapai benar 100% dan melakukan perhitungan penjumlahan dan pengurangan mencapai benar 93,33%. Serta anak-anak merasa senang dalam belajar berhitung dengan jarimatika, terlihat dari semangat dan atusias mereka menggerakkan jari-jari mereka dalam menghitung. Para guru merasa terbantu dalam mengajari anak-anak berhitung dengan menggunakan jarimatika.

**Kata kunci :** Jarimatika, kemampuan berhitung anak, TK Mekar Kumara

### ABSTRACT

*Mathematics is one of the knowledge and disciplines that are very useful in everyday life, science and technology cannot be separated from mathematics. Therefore, mathematics needs to be introduced from an early age to Kindergarten age children so that they are more skilled in solving simple problems. Therefore, the Jarimatika method was chosen to be able to improve the ability to count early in children. Jarimatika is a number concept method that emphasizes mastery of concepts first, so that children master knowledge thoroughly. The location for the training in counting using the Jarimatika method is at Mekar Kumara Kindergarten, Kesiut Village. The results of this activity can be seen from the children's numeracy skills increase in mentioning numbers through pictures it is 100% correct and doing addition and subtraction calculations it is 93.33% correct. The children feel happy in learning to count with fingers. The teachers find it helpful in teaching children to count using fingers.*

**Key words:** Jarimatika, Child Ability, TK Mekar Kumara

## PENDAHULUAN

Mengembangkan potensi anak usia dini dapat diberikan melalui pendidikan anak usia prasekolah yang dapat menstimulus perkembangan kemampuan intelektual, sosial dan emosionalnya (Febrizalti and Saridewi, 2020) (Siregar, 2020).

Anak yang berusia 0 sampai 8 tahun dikatakan sebagai anak usia dini. Era ini sering disebut sebagai *Golden Age* atau Zaman Keemasan. Perhatian khusus diperlukan pada usia ini karena stimulasi yang diberikan dapat mempengaruhi perkembangan otak dan akademik anak di masa depan. Untuk mencapai potensi maksimal setiap anak, diperlukan suatu usaha yang sesuai dengan kondisi masing-masing anak. Upaya ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, termasuk belajar penghitungan awal (Febrizalti and Saridewi, 2020) (Elihami and Ekawati, 2020).

Berhitung adalah ilmu yang berhubungan dengan matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah bilangan dan operasi bilangan. Pengembangan keterampilan berhitung pada anak merupakan salah satu keterampilan dasar yang dipersiapkan sejak dini agar anak dapat mengenal angka dan menyebutkan angka sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan berhitung anak. Belajar berhitung bertujuan supaya anak - anak mampu memecahkan masalah sederhana melalui berpikir logis, matematis, menyenangkan dan mudah (Musi, 2016) (Aritonang and Elshap, 2019).

Beberapa masalah matematika awal yang umum untuk anak-anak di TK Mekar Kumara, Desa Kesiut adalah metode pembelajaran yang kurang pada kebutuhan dan minat anak – anak karena dianggap terlalu susah. Misalnya pada saat belajar bilangan, anak – anak hanya disuguhkan gambar saja bukan pada benda yang lebih kongkrit. Pada sesi berhitung, anak – anak diajarkan dengan bantuan jari hanya sampai dengan perhitungan satuan dan

belum diperkenalkan metode yang benar untuk memudahkan proses perhitungan. Salah satu cara mengajarkan anak berhitung adalah dengan metode Jarimatika (Purwaningsih, Reswita and Putri, 2018).

Metode Jarimatika merupakan metode praktis dan efisien, mudah dipelajari dan tidak membebani memori otak anak dalam operasi KaBaTaKu. Menurut (Susanto, 2011) (Purwaningsih, Reswita and Putri, 2018) (Yudha, 2020) berhitung sejak dini terutama di taman kanak – kanak untuk mempelajari dasar-dasar berhitung yang menarik dan menyenangkan sehingga anak-anak siap untuk mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya pada tingkat yang lebih kompleks. Metode Jarimatika ini akan diterapkan dalam strategi meningkatkan kemampuan berhitung anak pada usia dini sehingga pelaksana dapat menjawab tantangan pembelajaran berhitung di TK Mekar Kumara Desa Kesiut.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi tantangan dalam pengabdian masyarakat di TK Mekar Kumara Desa Kesiut adalah Bagaimana memperkenalkan bilangan dan perhitungan bilangan pada anak – anak TK sehingga kemampuan berhitung lebih meningkat melalui pelatihan Metode Jarimatika di TK Mekar Kumara Desa Kesiut?

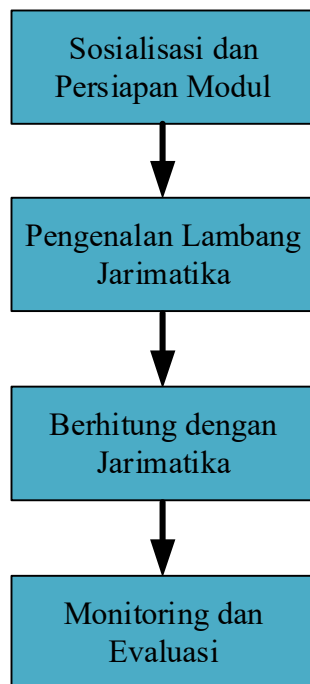
## METODE

Metode dalam pengabdian ini dipaparkan seperti Gambar 1 yang terdiri dari 4 tahap kegiatan inti yaitu:

1. Sosialisasi dan Persiapan modul
2. Pengenalan lambang jarimatika
3. Berhitung dengan jarimatika
4. Monitoring dan evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui test dengan memberikan 10 pertanyaan dengan komposisi lima pertanyaan gambar jarimatika dan lima pertanyaan

perhitungan penjumlahan dan pengurangan.



Gambar 1. Langkah Kerja Kegiatan

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Mekar Kumara Desa Kesiut yang terletak di Desa Kesiut Kabupaten Tabanan. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah pengenalan dan pelatihan berhitung dengan menggunakan metode jarimatika bagi anak-anak usia dini di TK Mekar Kumara Desa Kesiut. Hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah adanya pengenalan dan peningkatan kemampuan anak-anak pada bidang perhitungan dengan metode jarimatika. Ruang lingkup dari pelatihan menghitung dengan metode jarimatika ini adalah tentang perhitungan penjumlahan dan pengurangan yang mereka pelajari pada masa usia dini.

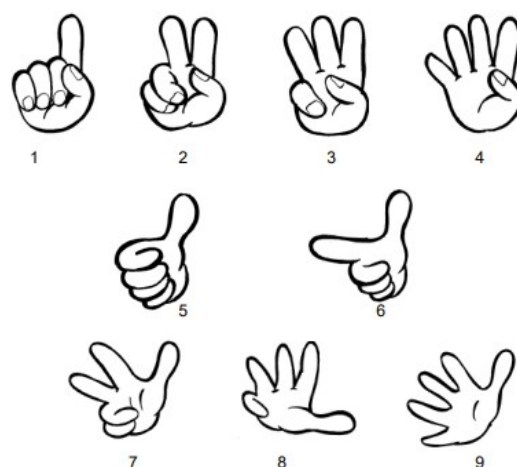
### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan berhitung dengan metode jarimatika di TK Mekar Kumara Desa Kesiut dilaksanakan dalam tahapan yaitu: (1) Sosialisasi dan persiapan modul, (2) Pengenalan Berhitung dengan Metode

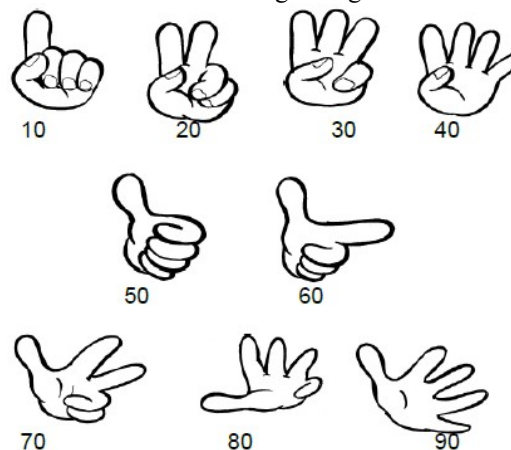
Jarimatika, (3) Pelatihan Cara Berhitung Jarimatika dan terakhir (4) Monitoring dan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ketiga. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari yang berbeda.

### Sosialisasi dan Persiapan modul

Pada tahap awal dilakukan persiapan pembuatan modul tentang lambang Jarimatika. Bilangan satuan di lambang oleh tangan kanan mulai dari 1-9 (Gambar 2) dan bilangan puluhan dilambangkan oleh tangan kiri mulai dari 10 – 90 (Gambar 3) (Wulandari, 2013).



Gambar 2. Lambang bilangan satuan



Gambar 3. Lambang bilangan puluhan

Kegiatan selanjutnya dilakukan sosialisasi untuk menyampaikan kegiatan yang telah disepakati sebelumnya dan menyampaikan tujuan dari kegiatan tersebut. Pada sosialisasi tersebut pengusul bertemu dengan ibu Kepala Sekolah TK Mekar Kumara Desa Kesiut. Pada kegiatan

sosialisasi ini juga dilakukan untuk mengetahui jumlah peserta pelatihan, serta mengenai materi, mekanisme, dan peralatan yang dipergunakan selama mengadakan pelatihan tersebut.

### Pengenalan Bilangan dan Lambang Jarimatika

Pada tahapan ini anak-anak diperkenalkan lambang jarimatika mulai dari 1 sampai dengan puluhan. Pengenalan lambang – lambang jarimatika pada anak – anak terlebih dahulu diberikan pengenalan bilangan dan lambang bilangan dengan menggunakan gambar dan kemudian dilanjutkan dengan menggunakan jari masing – masing. Kegiatan ini diawali dengan memperkenalkan bilangan 1 – 9 dengan menggunakan gambar maupun jari tangan masing – masing, kemudian dilanjutkan dengan mengenalkan lambang jarimatika. Kegiatan pengenalan dilakukan dengan durasi 30 menit selama 3 hari ditunjukkan pada Gambar 4.



(a)



(b)

Gambar 4. (a) dan (b) Kegiatan Pengenalan Bilangan dan Lambang Jarimatika

### Pelatihan Cara Berhitung dengan Metode Jarimatika

Pelatihan berhitung jarimatika diawali dengan mengajak anak bersama-sama untuk bernyanyi dan bergembira, lalu diulangi sekali lagi kemudian menyuruh anak untuk tersenyum. Tujuan dari itu adalah supaya kegembiraan ada di hati anak-anak sehingga suasana belajar terasa lebih menyenangkan. Tahap selanjutnya yaitu berhitung dengan jarimatika, yang tahap sebelumnya anak – anak diperkenalkan bilangan dan lambang jarimatika seperti Gambar 2 dan Gambar 3. Perhitungan penjumlahan dan pengurangan diperkenalkan yang paling sederhana dengan hasil perhitungan penjumlahan dan pengurangan sampai dengan hasil 5.

Contoh perhitungan penjumlahan, yaitu:

$$1 + 2 = \dots$$

Penjumlahan  $1 + 2 = \dots$  dengan formasi jarimatika sebagai berikut:

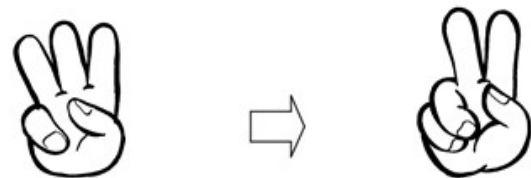


Cara membaca pada gambar di atas “buka 1 ditambah dua buka menjadi 3”. Sehingga hasil dari penjumlahan  $1 + 2$  menjadi 3 atau  $1 + 2 = 3$

Contoh perhitungan pengurangan yaitu:

$$3 - 1 = \dots$$

Pengurangan  $3 - 1 = \dots$  dengan formasi jarimatika sebagai berikut:



Cara membaca pada gambar di atas “buka 3 dikurangi/tutup 1 menjadi 2”. Sehingga hasil dari pengurangan  $3 - 1$  menjadi 2 atau  $3 - 1 = 2$ .

Kegiatan pelatihan berhitung dengan metode jarimatika dilakukan selama dua hari dengan durasi waktu 40 menit. Kegiatan pelatihan berhitung dengan Metode Jarimatika dapat dilihat pada Gambar 5.



(a)



(b)

Gambar 5. (a) dan (b) Kegiatan berhitung dengan Metode Jarimatika

### Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Mengetahui perkembangan peserta dalam pengenalan dan pelatihan berhitung dengan menggunakan Metode Jarimatika dilakukan evaluasi kepada siswa TK Mekar Kumara. Evaluasi dilakukan dengan memberikan 10 pertanyaan terdiri dari Lima pertanyaan gambar jarimatika dan Lima pertanyaan perhitungan perjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada 15 anak – anak, pada kegiatan pengenalan bilangan dan pelatihan berhitung dengan Metode Jarimatika pada siswa TK Mekar Kumara berjalan baik dimana peserta sangat senang dengan respon yang sangat positif. Hasil

evaluasi dapat ditampilkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi

Bentuk soal	salah	benar	persentase
Gambar	0	15	100%
Perhitungan	1	14	93,33%

Selain itu peserta pada kegiatan pengenalan dan berhitung dengan Metode Jarimatika sangat antusias, merasa senang dan sangat terbantu dalam mengerjakan soal – soal berhitung pada penjumlahan dan pengurangan.

### SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian masyarakat di TK Mekar Kumara Desa Kesiut dengan pelatihan berhitung dengan metode jarimatika yaitu:

1. Kegiatan pelatihan pengenalan lambang bilangan jarimatika dan berhitung dengan metode jarimatika di TK Mekar Kumara Desa Kesiut berjalan baik dan lancar dengan hasil yang telah diharapkan.
2. Kemampuan berhitung anak – anak meningkat dan anak-anak merasa senang dalam belajar berhitung dengan menggunakan jarimatika, terlihat dari semangat dan atusias anak - anaka menggerakkan jari-jarinya dalam menghitung.
3. Guru-guru juga merasa terbantu dalam mengajari anak-anak berhitung dengan menggunakan jarimatika.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada TK Mekar Kumara Desa Kesiut yang telah bersedia sebagai mitra pengabdian kami dan kepada ITB STIKOM Bali terima kasih atas dukungan pendanaan dalam kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Aritonang, L. A. and Elshap, D. S. (2019)

- ‘Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Jarimatika’, *Jurnal Ceria*, 2(6), pp. 363–369.
- Elihami, E. and Ekawati, E. (2020) ‘Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini’, *Jurnal Edukasi Non Formal*, 1(2), pp. 16–31.
- Febrizalti, T. and Saridewi (2020) ‘Stimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini melalui Metode Jarimatika’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), pp. 1840–1848.
- Musi, M. A. (2016) ‘Peningkatkan Keterampilan Berhitung Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Demonstrasi dengan Media Gambar’, *Indonesian Journal of Educational Studies*, 19(1), pp. 36–41.
- Purwaningsih, S. J., Reswita and Putri, A. A. (2018) ‘Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Dinda Kids Kota Pekanbaru’, *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), pp. 49–60.
- Siregar, J. (2020) ‘Kerjasama Guru dan Orangtua Dalam Mengelola Strategi Pembelajaran Home Learning Masa Pandemi Covid 19 Di Paud Kasih Efrata Jatiasih Bekasi’, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), pp. 245–254. doi: 10.33541/jdp.v12i3.1295.
- Susanto, A. (2011) *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspek)*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Wulandari, C. (2013) ‘Pembelajaran Berhitung Penjumlahan dengan Jarimatika’, *BIOMA: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan MIPA*, 8(1), pp. 1–11.
- Yudha, F. (2020) ‘Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon’, *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), pp. 32–40.